

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pertumbuhan ekonomi suatu wilayah dipengaruhi oleh pertumbuhan ekonomi yang bersumber dari sektor industri dari wilayah tersebut, sehingga penting bagi pemerintah untuk memperhatikan perkembangan suatu sektor industri, karena cukup berpengaruh besar terhadap ekonomi suatu wilayah. Hal tersebut sesuai dengan data statistik kajian ekonomi regional provinsi Jawa Barat (2009: 19):

“Pertumbuhan ekonomi Jawa Barat pada triwulan I-2009 masih ditopang oleh sektor ekonomi penyumbang PNRB terbesar Jawa Barat, yakni sektor industri pengolahan”.

Dalam pembahasan yang lebih luas mengenai pertumbuhan ekonomi, perusahaan yang berkembang merupakan suatu langkah dalam mengembangkan suatu negara, sehingga pengembangan perusahaan perlu diperhatikan, karena menyangkut hajat hidup orang banyak. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Ardi Tama (2011) dalam artikelnya yaitu:

”Keuangan perusahaan menyangkut hajat hidup banyak orang dan sebaiknya dikelola dengan baik”.

Pentingnya keuangan perusahaan dalam pelaporannya yang menyangkut banyak pihak selain oleh perusahaan, diperlukan juga oleh investor atau kreditor, karena sebelum meminjamkan atau berinvestasi mereka juga memerlukan penilaian terlebih dahulu terhadap suatu perusahaan untuk memastikan pinjaman atau investasinya dapat berkembang. Hal serupa pun diungkapkan oleh Ardi Tama (2011), yaitu:

“Seorang kreditor tentunya akan melihat *track record* suatu perusahaan sebelum memberikan pinjaman. Meminjamkan uang dalam jumlah besar bukanlah perkara sepele karena tindakan ini bisa saja beresiko tinggi. Analisa komprehensif terhadap kondisi keuangan suatu perusahaan adalah syarat utama untuk mengajukan pinjaman”.

Disamping kreditor dan investor, pemerintah pun mempunyai kepentingan terhadap laporan keuangan perusahaan, terutama untuk menentukan besarnya pajak yang harus ditanggung oleh perusahaan. Hal serupa diungkapkan dalam artikel pentingnya analisa laporan keuangan oleh Ranny Barnas (2011) yang menyatakan bahwa pentingnya analisis laporan keuangan suatu perusahaan salah satunya adalah bagi pemerintah, yaitu analisa laporan keuangan digunakan untuk mengetahui kewajiban pajak yang dibayarkan dan persetujuan untuk *go public*. Disamping itu masih banyak lagi pihak yang berkepentingan untuk menggunakan laporan keuangan, namun yang terpenting tujuannya adalah untuk digunakan sebagai bahan untuk menggali informasi mengenai gambaran seluruh aktivitas perusahaan, sesuai dengan yang diungkapkan oleh Sofyan Syafri Harahap (2001:1) :

“Laporan keuangan adalah media yang merangkum semua aktivitas perusahaan”.

Untuk menggali informasi dalam laporan keuangan lebih dalam dan akurat perlu dilakukan analisis guna mendapatkan estimasi dan kesimpulan mengenai informasi yang dibutuhkan, sehingga dapat mengurangi ketidakpastian analisis bisnis yang biasa dilakukan dengan cara yang tidak tepat, seperti dengan menebak-nebak. Hal tersebut sesuai dengan yang dikemukakan oleh Subramanyam dan John (2010:4) :

“Analisis laporan keuangan adalah aplikasi dari alat dan teknik analitik untuk laporan keuangan bertujuan umum dan data-data yang berkaitan untuk menghasilkan estimasi dan kesimpulan yang bermanfaat dalam analisis bisnis. Analisis laporan keuangan mengurangi ketergantungan pada firasat, tebakan, dan intuisis dalam pengambilan keputusan, serta mengurangi ketidakpastian analisis bisnis”.

Untuk mendapatkan estimasi dan kesimpulan yang relevan dalam menganalisis laporan keuangan sangat penting diperhatikan bahwa suatu perusahaan telah menyajikan laporan keuangan secara wajar, karena informasi yang disajikan dengan benar akan mempengaruhi cara menganalisis laporan keuangan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Subramanyam dan John (2010:Viii):

“Secara mendasar, akuntansi nilai wajar akan mengubah cara kita menganalisis laporan keuangan”.

Oleh karena pentingnya akuntansi nilai wajar, maka hal tersebut cukup perlu diperhatikan dalam proses analisis laporan keuangan.

Dalam proses analisis laporan keuangan, analisis dilakukan dengan melihat setiap akun-akun yang terdapat didalamnya dan apa makna yang terkandung didalamnya, kemudian dilihat dan diperkirakan mana yang seharusnya diperbaiki dan mana yang masih perlu dikembangkan. Selain itu perlu dilakukan perbandingan laporan keuangan periode sebelumnya maupun terhadap periode saat dianalisis atau dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan sejenis. Sehingga dengan demikian dapat ditarik kesimpulan tujuan dari analisis laporan keuangan adalah untuk mendapatkan gambaran untuk menilai keadaan suatu perusahaan secara lebih jelas, Hal tersebut sesuai dengan pendapat yang diungkapkan oleh Ardi Tama (2011), yaitu:

“Tujuan dari analisa keuangan sendiri ialah untuk memberikan gambaran mengenai keadaan perusahaan dilihat dari data-data yang ditulis dalam suatu laporan keuangan secara periodik”.

Untuk menggambarkan keadaan perusahaan relatif tidak mudah karena data yang dianalisis dalam laporan keuangan cukup unik dan bervariasi, sehingga akan menghasilkan pendapat yang cukup beragam dan disinilah fungsi analisis untuk mengerucutkan suatu informasi menjadi lebih jelas. Namun disamping itu terdapat beberapa perusahaan yang tidak menganggap penting analisis laporan keuangan, sehingga terkadang membuat perusahaan mengambil keputusan yang salah dan bahkan hingga menyebabkan kebangkrutan. Hal tersebut sesuai dengan yang diungkapkan oleh Hermeindito Ka'aro (2001).

“Tanpa adanya suatu analisa laporan keuangan tersebut dikhawatirkan perusahaan akan mengalami kegagalan dan salah satu bentuk kegagalan yang terbesar adalah mengalami kerugian yang nantinya akan mengalami kebangkrutan”.

Namun disamping banyaknya perusahaan yang mengalami kegagalan, tidak sedikit pula perusahaan yang berkembang karena mengambil langkah yang tepat dalam suatu kondisi yang didukung analisis yang baik.

Pentingnya hasil akhir dari analisis laporan keuangan bagi perusahaan adalah sebagai bahan dasar pembelajaran untuk mengembangkan suatu perusahaan dalam memperoleh laba yang semakin besar dalam lingkup pasar yang lebih luas, sehingga pokok penting dari hasil analisis laporan keuangan adalah proses pembelajaran organisasi yang dilakukan dengan mendeteksi dan memperbaiki kesalahan. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Argyris (1976), yang mengungkapkan bahwa:

“Pembelajaran organisasi adalah proses mendeteksi dan memperbaiki kesalahan”.

Dari pembahasan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya laporan keuangan tahunan yang berisi informasi kegiatan dalam suatu periode, namun untuk memperoleh informasi tersebut perlu dilakukan analisis laporan keuangan, sehingga suatu perusahaan dapat tergambarkan dan dapat dilakukan penilaian kinerja suatu perusahaan dari hasil analisis laporan keuangan.

Berdasarkan uraian tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Analisis Laporan Keuangan Sebagai Dasar Untuk Menilai Kinerja Perusahaan Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian, penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana PT Indofood Sukses Makmur Tbk. menyusun laporan keuangan perusahaannya dalam suatu periode?
2. Bagaimana PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam menganalisis laporan keuangan untuk membantu proses menilai kinerjanya?

1.3 Tujuan Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data dan informasi yang berkenaan dengan kegiatan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Data dan informasi yang diperoleh penulis akan digunakan untuk menyusun skripsi sebagai

salah satu syarat guna mencapai gelar sarjana strata satu (S-1) di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Kristen Maranatha.

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jawaban atas masalah-masalah yang telah diidentifikasi sebelumnya yaitu:

1. Untuk mengetahui PT Indofood Sukses Makmur Tbk. menyusun laporan keuangan perusahaannya dalam suatu periode.
2. Untuk mengetahui PT Indofood Sukses Makmur Tbk. dalam menganalisis laporan keuangan untuk membantu proses menilai kinerjanya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar hasil penelitian ini dapat memberi sumbangan yang berarti bagi semua pihak terutama bagi :

1. Perusahaan

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dan sumbangan pemikiran yang berguna bagi perusahaan dan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam meningkatkan kinerja dan memperbaiki kesalahan yang ditemukan penulis.

2. Penulis sendiri

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan penulis mengenai peranan analisis laporan keuangan dalam penilaian kinerja perusahaan, serta dapat menerapkan dan membandingkan dengan konsep dan teori yang diperoleh penulis semasa kuliah pada realita yang sesungguhnya. Selain itu, juga untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh ujian sarjana di Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi, Universitas Kristen Maranatha.

3. Bagi pihak lain

Penulis berharap agar penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi, pembanding, atau sebagai dasar penelitian lebih lanjut yang berkaitan dengan hal ini.